

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semarang adalah salah satu kota yang ikut serta dalam menyumbangkan atlet renang untuk mewakili perlombaan tingkat Nasional dan Internasional. Namun prestasi tersebut semakin menurun. Hal itu dapat dilihat dari menurunnya jumlah medali yang diraih tim Jawa Tengah pada PON di Riau tahun 2012 dibandingkan dengan hasil yang dicapai tim Jawa Tengah di PON sebelumnya yakni pada PON 2008. Keprihatinan terhadap hasil buruk yang dicapai tim renang Jateng di PON Riau kemarin juga dibarengi dengan keprihatinan pihak Organisasi KONI pada kondisi sarana prasarana pendukung atlet Jateng yang dirasa masih kurang memadai. Salah satu stadion yang biasa digunakan oleh para atlet secara rutin untuk berlatih yaitu kolam renang stadion Jatidiri. Kolam renang tersebut kurang memenuhi standart Internasional dilihat dari besaran kolam, kedalaman kolam hingga fasilitas disekitarnya.

Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah Stadion Akuatik di kawasan kota Semarang, yang berfungsi sebagai wadah aktifitas olahraga renang maupun yang berkaitan (seperti latihan selam, lompat indah, maupun perlombaan) untuk atlet serta sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat umum. Gelanggang tersebut diharapkan menjadi sebuah fasilitas yang dapat membantu Jawa Tengah khususnya Semarang dalam mengukir prestasi di bidang olahraga utamanya adalah renang. Desain gelanggang menggunakan penekanan desain arsitektur high tech, sehingga menjadikan desain yang kontekstual serta penggunaan *super-structure* untuk mewujudkan citra *iconic* yang nantinya akan menjadi salah satu bangunan kebanggaan kota Semarang.

1.2 Tujuan dan Sasaran

Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) ini adalah untuk mengungkapkan serta merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik di Kota Semarang baik potensi pengembangan hingga potensi kendala, serta memberikan alternatif pemecahan secara arsitektural.

Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses dasar perencanaan dan perancangan Stadion Akuatik di Kota Semarang melalui aspek-aspek panduan perancangan dan alur pikir proses penyusunan LP3A serta desain grafis yang akan dikerjakan.

1.3 Manfaat

a. Secara Subyektif :

1. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Tugas Akhir (TA) yang merupakan ketentuan kelulusan sarjana S1 pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
2. Sebagai referensi selama melakukan tugas akhir.
3. Sebagai acuan dalam perencanaan dan perancangan desain grafis.

b. Secara Objektif :

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah khususnya pemerintah Kota Semarang dalam merencanakan pembangunan Stadion Akuatik di Kota Semarang guna memberikan pelayanan bagi para atlet dan masyarakat umum.

1.4 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan LP3A Stadion Akuatik di Kota Semarang ini adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan aquatic center serta dokumentasi di lapangan.

Langkah-langkah yang diambil dalam pengumpulan data adalah :

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/literature, data dari instansi/dinas terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan, serta browsing internet.

b. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif dilakukan dengan mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan dalam penulisan LP3A dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

c. Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap aquatic center lainnya. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

1.5 Kerangka Bahasan

Kerangka Bahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Stadion Akuatik di Kota Semarang ialah :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini menguraikan perihal tema yang dikaji secara umum tentang Gedung Stadion Akuatik yang didalamnya berisikan penjelasan mengenai latar belakang, tujuan dan sasaran, metode penulisan yang digunakan, serta sistematika pembahasan yang berisi pokok-pokok pikiran pada setiap bab yang ada.

BAB II : Kepustakaan

Pada bab ini berisikan tentang teori yang digunakan untuk mendukung perencanaan dan perancangan Gedung Stadion Akuatik disesuaikan dengan tujuan, sasaran, dan manfaat pada gedung tersebut serta studi banding terhadap kolam renang di GOR Jakabaring, GOR Senayan, GOR Jatidiri, dan Kolam Renang UNNES.

BAB III: Data

Bab ini berisikan tentang tinjauan terhadap potensi dan masalah lokasi/site/tapak yang akan diambil serta tinjauan terhadap proyek serupa yang berada pada lokasi.

BAB IV: Kajian/ Analisis

Pada tahap ini berisi tentang kajian yang berkaitan dengan proses perancangan Stadion Akuatik. Kajian terdiri dari prediksi kebutuhan fasilitas dan kapasitas yang disesuaikan dengan standar, aspek fungsional dan kontekstual, penyusunan kriteria lokasi, dan analisis perancangan yang berfungsi untuk menciptakan desain yang tepat.

BAB V : Hasil

Tahap ini berisikan tentang hasil dari kajian/ analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya. Materi yang disajikan berupa program ruang dan konsep dasar perancangan, serta karakter tapak yang akan digunakan sebagai dasar dan acuan dalam studio grafis.

1.6 Alur Bahasan dan Alur Pikir**Latar Belakang****Aktualita**

Semarang merupakan salah satu kota yang menyumbang atlet renang untuk Jawa Tengah guna mengikuti kejuaraan nasional.

Menurunnya prestasi olahraga yang diraih oleh Jawa Tengah khususnya di cabang olahraga renang.

Masih kurang memadainya sarana prasarana pendukung Atlet Jawa Tengah khususnya kolam renang yang digunakan para atlet untuk berlatih.

Urgensi

Diperlukannya pengembangan sarana prasarana pendukung untuk Atlet renang di Jawa Tengah khususnya di Semarang .

Diperlukan perencanaan dan perancangan sarana aktifitas olahraga renang berupa Aquatic Center di Kota Semarang sebagai fasilitas sarana pendukung.

Originalitas

Diperlukan perencanaan dan perancangan sebuah Stadion Akuatik yang dapat memaksimalkan potensi atlet di Jawa Tengah serta mampu mewadahi aktifitas olahraga renang maupun yang berkaitan (seperti latihan selam, lompat indah, maupun perlombaan) untuk atlet serta sebagai sarana rekreasi bagi masyarakat umum.

